

SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2023



Oleh :
AYUDIA SALWA
NIM. P07120219009

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan
Keperawatan**



**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

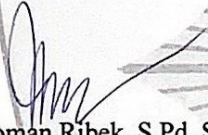
**SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2023**

Diajukan oleh:

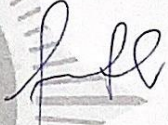
AYUDIA SALWA
NIM. P07120219009

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

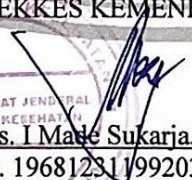
Pembimbing Utama :


Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping :


NLP. Yuniarti SC., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 196906211994032002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023

Diajukan oleh:

AYUDIA SALWA
NIM. P07120219009

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 19 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. N.L. K. Sulisnadewi, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An (Ketua)
NIP. 197406221998032001
2. I Ketut Labir, SST.S.Kep.Ns. M.Kes (Anggota)
NIP. 196312251988021001
3. Ni Nyoman Hartati, S.Kep.Ns. M.Biomed (Anggota)
NIP. 196211081982122001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**THE RELATIONSHIP OF GIVING MP-ASI WITH DIARRHEA
IN TODDLERS IN THE WORKING AREA
OF THE SAWAN I HEALTH CENTER
BULELENG DISTRICT
YEAR 2023**

ABSTRACT

According to (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020), of the 28,158 under-five deaths (0-59 months), 9.9% (2,506 deaths) occurred at the age of 12-59 months with the main cause being diarrhea. The purpose of this study was to see the correlation between complementary feeding and the incidence of diarrhea in toddlers. The type of research used is non-experimental quantitative with the type of correlational analytic research, a research method with characteristics in the form of a correlational relationship between two or more variables. This study uses the Chi-Square statistical test with a Contingency Coefficient value of α 0.05. Selection of samples using purposive sampling technique as many as 87 people. Collecting data using a questionnaire giving MP-ASI and the incidence of diarrhea. Giving MP-ASI to toddlers in the working area of the Sawan I Health Center correctly 62 respondents (71.3%). The results of the Chi-Square test obtained an asymp.sig (2-sided) value of $0.000 < 0.05$, it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there is a relationship between giving complementary foods to the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Sawan I Health Center. The calculation that has been carried out is the coefficient Contingency with a value of 0.573. The value shows a strong relationship between the provision of complementary foods and the incidence of diarrhea. It is hoped that the results of this study can provide guidance to mothers of toddlers aged 12-24 months regarding proper complementary feeding in order to create healthy toddlers so that they can reduce the incidence of diarrhea in toddlers who are still getting complementary foods.

Keywords: toddler; provision of MP-ASI; diarrhea incident

**HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Menurut (Kementrian Kesehatan RI, 2020), dari 28.158 kematian balita (0-59 bulan), 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan dengan penyebab utama adalah diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat korelasi antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimen dengan jenis penelitian analitik korelasional, metode penelitian dengan karakteristik berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-Square dengan nilai Koefisien Kontingency dengan α 0.05. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 87 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pemberian MP-ASI dan kejadian diare. Pemberian MP-ASI pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Sawan I dengan tepat 62 responden (71,3%). Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar $0,000 < 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya hubungan pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I. Perhitungan yang telah dilakukan yaitu Koefisien Kontingency dengan nilai 0,573. Nilai menunjukkan hubungan yang kuat antara pemberian MPASI dengan kejadian diare. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada ibu balita yang berusia 12-24 bulan tentang pemberian MP-ASI yang tepat agar terciptanya balita yang sehat sehingga dapat menurunkan kejadian diare pada balita yang masih mendapatkan MP-ASI.

Kata kunci : balita; pemberian MP-ASI; kejadian diare

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

Oleh : Ayudia Salwa

Diare merupakan suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi berak lebih dari biasanya (3 kali atau lebih dalam 1 hari), yang ditandai dengan gejala dehidrasi, demam, mual dan muntah, *anorexia*, lemah, pucat, keratin abdominal, mata cekung, membran mukosa kering, pengeluaran urin menurun, dan lain sebagainya (Dewi M, dkk, 2020).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) mengatakan 1,5 juta atau 2,7 % dari seluruh kematian di dunia per tahun 2012 disebabkan oleh diare. Prevalensi kejadian diare mengalami peningkatan di tahun 2015-2017 pada anak usia dibawah lima tahun. Pada tahun 2015, jumlah balita yang menderita penyakit diare mencapai 688 juta jiwa dan menyebabkan kematian sebanyak 499 ribu. Sedangkan menurut data WHO (2017), penderita diare pada anak mencapai 1,7 miliar kasus dengan angka kematian sebanyak 525 ribu jiwa (Saputra, 2020). Menurut (Kementrian Kesehatan RI, 2020), dari 28.158 kematian balita (0-59 bulan), 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan dengan penyebab utama adalah diare. Oleh pemerintah, sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2021, angka kesakitan diare di Provinsi Bali dilaporkan sebanyak 33.035 jiwa pada semua umur, sedangkan angka kesakitan diare pada balita dilaporkan sebanyak 9.300 jiwa. Menurut data dari Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng berdasarkan kecamatan, tercatat jumlah penderita kasus diare balita di Puskesmas Sawan I tahun 2021 sebanyak 415 balita meningkat dari tahun 2020 yang kasusnya tercatat 346 balita,

sedangkan jumlah penderita diare semua umur di Puskesmas Sawan I tahun 2021 sebanyak 789 orang meningkat dari tahun 2020 yang kasusnya dilayani terdapat 683 kasus diare yang tercatat dan mendapat pelayanan sesuai standar (Dinkes Kabupaten Buleleng, 2021). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sawan I didapatkan data pada tahun 2022 tercatat kasus diare balita umur 1-5 tahun sebanyak 654 balita dan usia terbanyak mengalami kasus diare di umur 12-24 bulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif *non-eksperimen* dengan jenis penelitian analitik korelasional, yaitu metode penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel pemberian MP-ASI terhadap kejadian diare pada balita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 87 responden.

Karakteristik responden berdasarkan usia, frekuensi tertinggi adalah berusia 19-24 bulan sebanyak 44 responden (50,6%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin frekuensi tertinggi adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 50 responden (57,5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I mayoritas responden dengan pemberian MP-ASI tepat pada kejadian tidak diare sebanyak 53 orang (60,9%). Hasil analisis data menggunakan uji *Chi- Square* diperoleh nilai *asympt.sig* (2-sided) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai (CC) dengan nilai 0,573. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara pemberian MPASI dengan kejadian diare. Hasil penelitian ini diharapkan tempat penelitian dapat memberikan arahan kepada ibu balita yang berusia 12-24 bulan tentang pemberian MP-ASI yang tepat agar terciptanya balita yang sehat sehingga dapat menurunkan kejadian diare pada balita yang masih mendapatkan MP-ASI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat harmat-Nya lah, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns, STr.Keb, M.Kes., selaku PLT Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pembimbing mata ajar Keperawatan yang telah memberikan ilmu dan dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala UPT Puskesmas Sawan I, Kepala bidang pemegang anak Puskesmas Sawan I , serta Ibu bidan Puskesmas yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Orang tua, pacar, sahabat, serta teman seangkatan peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Balita	8

1. Pengertian Balita	8
2. Karakteristik Balita.....	8
3. Kebutuhan Gizi Pada Balita	9
B. Konsep Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).....	11
1. Definisi Makanan Pendamping ASI.....	11
2. Tujuan Pemberian MP-ASI	12
3. Syarat MP-ASI	12
4. Jenis MP-ASI	13
5. Cara Pemberian MP-ASI.....	13
6. Waktu Pemberian MP-ASI.....	14
C. Konsep Diare	17
1. Definisi Diare	17
2. Klasifikasi Diare.....	17
3. Etiologi Diare	18
4. Tanda dan Gejala Diare	19
5. Faktor Risiko Diare Pada Balita	20
6. Pencegahan Diare	21
7. Penatalaksanaan Diare.....	21
8. Pemeriksaan Diagnostik	23
9. Komplikasi Diare	24
10. Hubungan Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Diare Pada Balita.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel dan Definisi Operasional	27

1. Variabel Penelitian	27
2. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Alur Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel.....	31
3. Jumlah dan Besar Sampel.....	32
4. Teknik Sampling	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Jenis data yang dikumpulkan	33
2. Teknik pengumpulan data	34
3. Instrument pengumpulan data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Pengolahan Data.....	37
2. Teknik Analisa Data.....	38
G. Etika Penelitian.....	40
1. Menghormati harkat dan martabat manusia (<i>Autonomy</i>)	40
2. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	41

3. Keadilan (<i>Justice</i>).....	41
4. Asas Kemanfaatan (<i>Beneficence and non maleficence</i>)	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Kondisi Lokasi Penelitian	42
2. Karakteristik Subyek Penelitian	43
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Sesuai Variabel Penelitian....	44
4. Hubungan Pemberian MPASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I.....	45
B. Pembahasan	46
1. Karakteristik usia dan jenis kelamin balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I	46
2. Pemberian MP-ASI pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I.....	47
3. Kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I.....	48
4. Hubungan Pemberian MPASI Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I	49
C. Keterbatasan Penelitian	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 2 Hasil Pengukuran MP-ASI.....	39
Tabel 3 Hasil Pengukuran Kejadian Diare.....	39
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pemberian MP-ASI.....	44
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep	27
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	63
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	64
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	65
Lampiran 5 Kisi - kisi Kuisisioner.....	68
Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data	69
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Relibialitas Kuisisioner	72
Lampiran 8 Master Tabel Pengumpulan Data Kuisisioner.....	76
Lampiran 9 Hasil Analisis Data	80
Lampiran 10 Dokumentasi.....	83
Lampiran 11 Surat – surat	85